



## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI METODE TARGET TEMBOK BERGAMBAR PADA SISWA KELAS VIII SMPN 2 BANGKALA KABUPATEN JENEPONTO

**Bulang<sup>1</sup>, Muhammad Janwar<sup>2</sup>, Awaluddin, Aminuddin<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

<sup>1</sup>Email: [bulang14052000@gmail.com](mailto:bulang14052000@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [Janwartansilu@gmail.com](mailto:Janwartansilu@gmail.com)

<sup>3</sup>Email: [awaluddin011085@unimerz.ac.id](mailto:awaluddin011085@unimerz.ac.id)

<sup>4</sup>Email: [aminuddinnyampo@unimerz.ac.id](mailto:aminuddinnyampo@unimerz.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Pembelajaran Metode Target Tembok Bergambar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto. Jenis Penelitian Ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dilaksanakan Dalam Dua Siklus Yang Dimana Setiap Siklus Terdiri Dari Perencanaan, Tindakan, Observasi Dan Refleksi. Subjek Penelitian Ini Adalah Siswa Kelas VIII A SMPN 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto Yang Berjumlah 23 Siswa Dimana Siswa Laki – laki 10 Orang Dan Siswa Perempuan 13 Orang . Teknik Pengumpulan Data Yang Digunakan Adalah Tes, Dokumentasi,dan Observasi. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Melalui Metode Target Tembok Bergambar Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas VIII A SMPN 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto. Dari Analisa Data Yang Diperoleh Terjadi Peningkatan Dari Siklus I Dan Siklus II. Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Pada Siklus I Kategori Tuntas Adalah 61% Jumlah Siswa Yang Tuntas Yaitu 14 Orang Pada Siklus II Terjadi Peningkatan Persentase Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Kategori Tuntas Adalah 100% Dengan Jumlah Siswa 23 Orang, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Target Tembok Bergambar.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar ; Target Tembok Bergambar ; Passing Bawah ; Bola Voli

## **EFFORTS TO IMPROVE LOW PASSING LEARNING OUTCOMES IN VOLLEYBALL THROUGH THE TARGETING METHOD AT GRADE VIII STUDENTS OF SMPN 2 BANGKALA, JENEPONTO DISTRICT**

*This Research Aimed to improve learning outcomes of under passing in volleyball games through learning with the Picture Wall Target Method In Class VIII Students Of SMPN 2 Bangkala, Jeneponto Regency. This type of research was Classroom Action Research (CAR), carried out in two cycles\_where each cycle consists of planning, action, observation and cycles reflection. The subjects of this research were students of class VIII A of SMPN 2 Bangkala, Jeneponto Regency, totaling 23 students, where 10 male students and 13 female students. The data collection techniques used tests, documentation, and observations. The results of the study showed that the target method of pictorial walls could improve the learning outcomes of passing down volleyball in class VII A students of SMPN 2 Bangkala, Jeneponto Regency. From the analysis of the data obtained, there was an increase in Cycle I and Cycle II. Learning Outcomes of Lower Passing Volleyball Game In Cycle I Complete Category Is 61% Total Students WhoWho Completed That Is 14 People In Cycle II There was an Increase in the Percentage of Lower Passing Learning Outcomes in Complete Category Was 100% With 23 Students, Increased Student Learning Outcomes in Games Volleyball Through The Picture Wall Target Method.*

**Keywords:** Learning Outcomes , Pictorial Wall Target , Down Passing , Volleyball



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan oleh orang dewasa secara sengaja untuk membantu anak atau orang yang belum dewasa agar mencapai kedewasaan melalui upaya pengajaran atau pelatihan. Pendidikan di upayakan secara sengaja, Seorang pendidik harus mempersiapkan segala sesuatu dengan matang dan telah memiliki tujuan pendidikan yang mendasar.

Pembangunan dibidang olahraga merupakan bagian dari upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang diarahkan pada peningkatan kesehatan jasmani, mental dan rohani, serta ditujukan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi serta peningkatan prestasi yang dapat mengangkat nama baik bangsa dan Negara Indonesia (Awaluddin, 2013).

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas sebagai media utama untuk mencapai tujuan, bentuk-bentuk aktivitas fisik yang digunakan siswa adalah bentuk gerak olahraga sehingga kurikulum pendidikan jasmani di sekolah memuat cabang-cabang olahraga. Pada dasarnya tujuan pendidikan jasmani disini adalah untuk memperkaya bentuk-bentuk gerak jasmani anak dan juga melatih fisik sekaligus pengembangan kreatifitas anak (Ilham & Utama, 2022). Selanjutnya ungkapan dari (Agus Ismail, 2018) Pengajaran pendidikan jasmani bukan hanya sebagai kesempatan siswa untuk memperoleh kegiatan penyela diantara kesibukan belajar sekedar untuk mengamankan siswa supaya tertib.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang di gemari masyarakat. Olahraga ini cukup mudah di mainkan dan bisa menjadi sarana hiburan, selain itu untuk melatih kesehatan jasmani. Pemahaman (Janwar, 2020). Salah satu teknik yang harus dikuasai oleh pemain bola voli yaitu passing. Passing merupakan sikap seseorang pada saat menerima bola, kemampuan seseorang untuk melakukan passing sangat diperlukan, karena dengan melakukan passing yang baik tim dapat menyerang lawan dengan baik, dan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan, sehinggah dapat memenangkan pertandingan.

Berdasarkan observasi yang telah saya lakukan di SMP Negeri 2 Bangkala kabupaten jeneponto berlokasi di jln tanatoa, Dari pengamatan yang saya lakukan di lapangan tepatnya di SMPN 2 Bangkala keseluruhan jumlah kelas yaitu 12 kelas, yang terdiri dari kelas 1,2,dan 3. Kelas 1 terdiri dari 4 kelas dan kelas 2 terdiri dari 4 kelas dan begitupun kelas 3 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah keseluruhan 12 kelas. Dan di SMPN 2 Bangkala Jeneponto memiliki jumlah keseluruhan yaitu 300 siswa. Setelah peneliti melakukan pengamatan terhadap kelas-kelas yang ada di SMPN 2 Bangkala jeneponto Penelitipun melanjutkan pengamatan dengan melakukan perbincangan dengan salah satu guru di SMPN 2 Bangkala Jeneponto yang bernama bapak Hasriadi. Kebutuhan guru tersebut adalah guru mata pelajaran penjas di SMPN 2 Bangkala. Dalam perbincangan peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang dimaksud dari pertanyaan tersebut guna untuk mengetahui masalah-masalah apa saja yang terdapat di SMPN 2 Bangkala. Kemudian penelitipun menanyakan apakah di dalam proses pembelajaran penjas khususnya bola voli masih ada kesalahan atau kejangalan yang bapak dapatkan pada saat mengajar di SMPN 2 Bangkala. Dari pertanyaan tersebut bapak Hasriadi menjelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar masih ada beberapa kelas yang pemahaman dan praktek pada pembelajaran bola voli masih sangat kurang khususnya di kelas VIII A. tentang proses belajar mengajar permainan bola voli khususnya teknik dasar passing bawah muncul permasalahan, permasalahan yang di maksud yaitu tidak terarahnya bola pada saat melakukan passing bawah hal ini terjadi karena tingkat pemahaman masing-masing siswa

berbeda-beda dalam prakteknya.

Berdasarkan permasalahan di atas Target Tembok Bergambar dapat di jadikan sebagai target dan fokus siswa pada saat melakukan passing bawah. dalam hal ini peneliti menerapkan perlakuan berupa alat bantu yaitu target Tembok Bergambar. Adapaun kelebihan dari target Tembok Bergambar yaitu bola dapat terarah dengan baik sesuai tujuan yang di inginkan, dan membuat siswa lebih fokus pada saat melakukan passing bawah. Peneliti berharap dengan menggunakan target Tembok Bergambar ini dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli.

## **METODE**

Arikunto ( 2010:199 ) mengatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupah sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa”

Passing bawah adalah kemampuan siswa untuk melakukan salah satu teknik dasar pada permainan bola voli, gunanya untuk mengoper bola kepada teman seregunya dengan gerakan yang benar, dari posisi awal, pelaksanaan sampai akhir. Dalam hal ini fokus penelitiannya adalah hasil belajar passing bawah bola voli melalui Target tembok bergambar.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 2 Bangkala kab.Jeneponto, Desa Kalimporo Kecamatan Bangkala. Objek penelitian ini adalah di sekolah SMPN 2 BANGKALA Berjumlah siswa keseluruhan 300 Siswa, dan fokus penelitian saya siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Bangkala kab.Jeneponto, dalam satu kelas berjumlah 23 siswa, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Subjek dari penelitian adalah siswa kelas VIII A SMP Negri 2 Bangkala dengan jumlah 23 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam passing bawah dalam permainan bola voli. Proses perencanaan tindakan yang dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Adapun prosudur tindakan sebagai berikut;

Menyusun Perencanaan Tindakan (Planning), Dalam tahap ini, peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kenapa, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan, Pelaksanaan Tindakan (Acting) Tahap pelaksanaan ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu megenakan rancangan tindakan kelas, serta Pengamatan (Observing) Tahap mengamati yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat, Serta Refleksi (Reflecting) Peneliti melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilakukannya. Jika ternyata hasilnya belum memuaskan. Maka perlu ada rancangan ulang untuk diperbaiki, dimodifikasi, dan jika perlu disusun scenario baru untuk siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes afektif, kognitif, dan tes keterampilan (psikomotorik) untuk mengumpulkan data hasil belajar operan lengan bawah pada permainan bola voli. Tes ini dilakukan setiap siklus pada pertemuan ke tiga

Instrument kegiatan observasi oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan pembimbing dan guru olahraga yang memahami dan berpengalaman di bidang pembelajaran bola voli. Hal tersebut untuk menjaga validitas instrument yang digunakan dalam penelitian. Validitas instrument dilakukan dengan teknik konten atau validitas instrument (Suharsimi Arikunto 2016: 78).

Instrument yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan instrunet tes dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang valid. Tes diberikan pada akhir siklus yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang

dicapai pada setiap siklus. Tes ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran menggunakan metode target tembok bergambar passing bawah bola voli. Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara konkrit mengenai aktivitas siswa pada proses pembelajaran dan untuk memperkuat data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini ada 2 jenis teknik analisis data yang digunakan untuk menghasilkan kesimpulan, yaitu:

Teknik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar passing bawah permainan bola voli melalui metode target tembok bergambar yang dilihat dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan nilai akhir yang dirata-rata dari 3 aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor dari pembelajaran passing bawah permainan bola voli melalui metode target tembok bergambar yang telah dilakukan. Hasil tersebut dapat dibandingkan dengan hasil belajar passing bawah permainan bola voli melalui Target Tembok bergambar yang diperoleh siswa dari setiap siklusnya. Berikut merupakan tabel indikator ketuntasan atau kriteria ketuntasan hasil belajar siswa

**Tabel 1.1** Kriteria ketuntasan

Kriteria ketuntasan	Kategori
> 75	Tuntas
< 74	Tidak tuntas

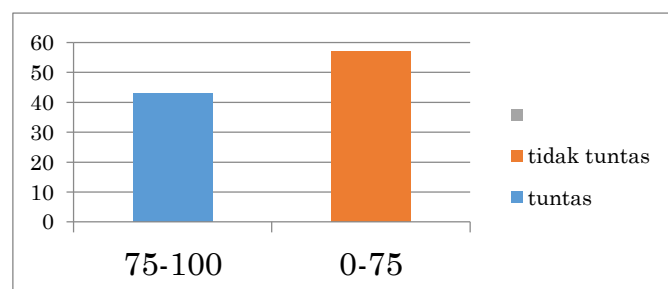
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data awal hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Bangkala. Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui keadaan yang terjadi di kelas untuk memberikan tindakan yang akan diberikan seorang peneliti berikut data awal yang di dapat peneliti pada kelas VIII A SMP Negeri 2 Bangkala

**Tabel 1.2** Data awal Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Bangkala Jeneponto.

Kkm	Kategori	Frekuensi	Presentase
>75	Tuntas	10	43%
<75	Tidak tuntas	13	57%
<b>Jumlah</b>		23	100 %

Tabel diatas menun jukan bahwa presentase ketuntasan dalam upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah dengan menggunakan metode target tembok bergambar pada siswa adalah 43% yang tuntas dari frekuensi 10 siswa dan 57% yang tidak tuntas frekuensi 13 siswa. Jadi data awal hasil belajar teknik dasar passing bawah pada permainan bola voli dengan menggunakan metode target tembok bergambar pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Bangkala Jeneponto. Dapat dilihat pada diagram di bawah ini



**Gambar 1.1** Diagram Batang Persentase Data Awal

Berdasarkan gambar presentase data awal hasil belajar passing bawah dengan menggunakan metode target tembok bergambar pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Bangkala Jeneponto, Sebelum dilakukan tindakan dapat di jelaskan bahwa dari jumlah keseluruhan siswa belum ada peningkatan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli dengan menggunakan metode target tembok bergambar frekuensi yang tuntas adalah 10 orang siswa dengan presentase 43% dan yang tidak tuntas adalah 13 orang siswa dengan presentase 57%.

Data awal diatas dapat dijelaskan bahwa data tersebut belum mencapai kriteria nilai minimal yang baik, oleh karena itu perlu adanya tindakan yang diberikan pada hasil belajar passing bawah dengan metode target tembok bergambar siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Bangkala Jeneponto. Yaitu melalui penerapan pemanfaatan metode taget tembok bergambar dimana penelitia tindakan kelas ini akan dilakukan sebanyak dua siklus dan apabila disiklus pertama masih ada siswa yang belum tuntas atau nilai yang dicapai masih dibawah 75 menurut KKM, maka akan di lanjutkan disiklus kedua yang terdiri dari tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahap tindakan, tahap observasi, tahap refleksi.

Tahap penelitian tindakan kelas pada siklus I dalam hasil belajar passing bawah pada bola voli dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli kelas VIII A SMP Negeri 2 Jeneponto, yang terdiri dari empat tahap: a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) observasi, d) dan refleksi. Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus pertama adalah penyajian materi passing bawah pada permainan bola voli melalui metode target tembok bergambar sebanyak tiga kali pertemuan, dan untuk pengambilan hasil atau tes kognitif, afektif dan psikomotorik. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus pertama maka persentase ketuntasan belajar siswa dapat di lihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 1.3.** Ketuntasan passing bawah Siswa Kelas VIII A SMPN 2 Bangkala Jeneponto.

No	KKM	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	>75	14	61%	Tuntas
2.	<75	9	39%	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>		23	100%	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 14 orang yang tuntas dan 9 orang yang tidak tuntas dapat di lihat pada diagram batang dibawah ini.



**Gambar 1.2.** Diagram batang penilaian siswa kelas VIII A SMPN 2 Bangkala Jeneponto

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, peneliti megefeluasi hasil dari

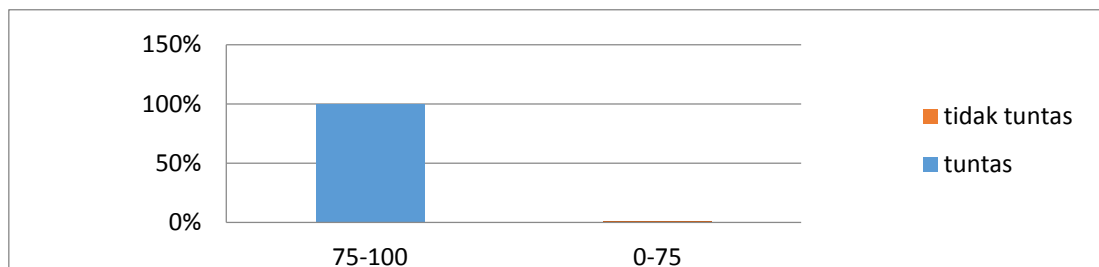
proses pembelajaran di siklus I dan merefleksikan kembali hal-hal apa itu tindakan penelitian selanjutnya. Sehingga dapat terjadi peningkatan kemampuan passing bawah pada permainan bola voli dari siklus I ke siklus II. Tindakan-tindakan yang akan dilakukan peneliti adalah: (1) Memperbaiki dan melaksanakan langkah-langkah passing bawah pada permainan bola voli melalui metode target tembok bergambar (2) Mengevaluasi hasil proses pembelajaran (3) Memberikan motivasi setiap langkah-langkah pembelajaran (4) Membuat lembar observasi

Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus kedua adalah penyajian materi passing bawah permainan bola voli melalui metode target tembok bergambar sebanyak tiga kali pertemuan dan pada pertemuan ke tiga pengambilan hasil atau tes, yang dinilai mulai dari kognitif, afektif, dan psikomotor. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus kedua dapat dilihat dari presentase ketuntasan hasil belajar passing bawah melalui metode target tembok bergambar permainan bola voli di bawah ini:

**Tabel 1.4.** Ketuntasan Passing Bawah Siswa Kelas VIII A SMPN 2 Bangkala Jeneponto.

NO	KKM	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>75	23	100%	Tuntas
2	<75	0	0%	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>		23	100%	

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa 23 orang yang mendapat kategori tuntas dan apabila di persenkan menjadi 100%, dan tidak ada siswa yang mendapat kategori tidak tuntas dapat dilihat dari diagram dibawah ini



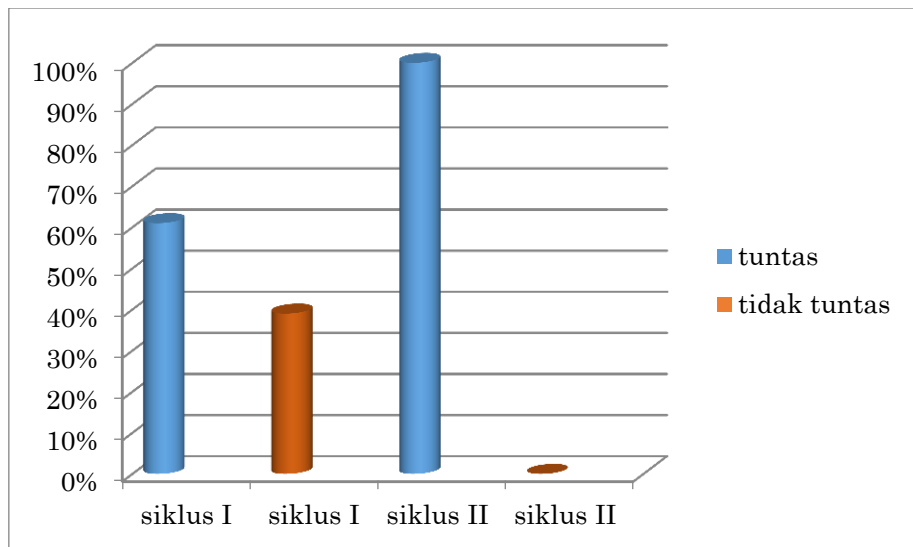
**Gambar 1.3.** Diagram batang Penilaian kelas VIII A SMPN 2 Bangkala Jeneponto

**Tabel .5.** Perbandingan siklus 1 dan II

NO	KKM	Kategori	Siklus 1		Siklus II	
			frekuensi	Persentase	Frekuensi	persentase
1.	>75	Tuntas	14	61%	23	100%
2.	<75	Tidak tuntas	9	39%	0	0%
<b>Jumlah</b>			23	100%	23	0%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada siklus 1 mendapatkan hasil 14 orang siswa mencapai kategori tuntas dengan persen 61% dan tidak tuntas 9 orang siswa dengan persen 39%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 23 orang siswa mencapai kategori tuntas dengan persen 100%. Dapat dilihat dari

diagrambatang di bawah ini:



**Gambar 1.4. Diagram batang** Perbandingan Siklus 1 dan Siklus II

## PEMBAHASAN

Dalam proses pembelajaran terhadap kegiatan meningkatkan passing bawah melalui metode target tembok bergambar dalam permainan bola voli. metode pembelajaran ini melalui media bantu tembok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa secara bergantian untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan standarisasi hasil belajar.

Melalui metode pembelajaran passing menggunakan tembok dapat diterapkan pada pembelajaran permainan bola voli khususnya passing bawah, dan dapat terjadi peningkatan keterampilan passing bawah pada siswa kelas VIII A SMPN 2 Bangkala Jeneponto.

Berdasarkan refleksi dari analisis data yang terkumpul maka hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa pada akhir siklus ada peningkatan pembelajaran passing bawah. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil penilaian proses pembelajaran siswa.

Berdasarkan refleksi dari analisis data yang terkumpul maka hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa pada akhir siklus ada peningkatan mutu pembelajaran passing bawah bola voli. hal tersebut dapat dilihat dari data hasil pengamatan penilaian passing bawah pada permainan bola voli melalui model sirkuit.

### Siklus I

Pada pembelajaran siklus I, dilakukan dalam 3 kali pertemuan, pertemuan pertama membahas tentang pengenalan bola voli materi passing bawah melalui metode target tembok bergambar, pertemuan kedua siswa diberi kesempatan untuk melakukan passing bawah bola voli melalui metode target tembok bergambar, dan pertemuan ketiga pengambilan nilai. Selain itu setiap pertemuan telah diatur pembelajaran yang akan diajarkan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran agar dalam mengajar ada target yang dicapai. Pada siklus ini peningkatan keterampilan passing bawah melalui metode pembelajaran passing bawah dengan metode target tembok bergambar telah terjadi peningkatan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian indikator keberhasilan secara klasikal yang telah ditetapkan. Pada siklus I terdapat 14 siswa dengan presentasi (61%) yang mencapai nilai KKM, dan yang tidak mencapai nilai KKM sebanyak 9 siswa dengan presentasi (39%). Karna jumlah siswa kelas VIII A SMPN 2 Bangkala Jeneponto, sebanyak 23 orang

dengan presentasi (100%). Maka 9 di antaranya belum mampu mencapai nilai KKM dengan refleksi masih kurang maksimal dalam melakukan passing bawah, disebabkan oleh kurangnya perhatian siswa terhadap materi dan tidak bersungguh sungguh dalam melakukan passing bawah.

Akan tetapi melihat hasil berdasarkan jenis kelamin putri memiliki kemampuan yang masih dalam katagori rendah sedangkan putra sudah maksimal dalam melakukan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli. Hal ini menunjukkan kemampuan oleh siswa putra dan putri berbeda sehingga dalam penelitian siklus I dalam pembelajaran passing bawah melalui metode target tembok bergambar dalam permainan bola voli pada siswa kelas VIII A SMPN 2 Bangkala Jeneponto masih terdapat beberapa siswa yang belum di katagorikan tuntas di karenakan:

1. Masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pada saat pemberian materi pembelajaran berlangsung
2. Masih ada siswa kurang termotivasi untuk belajar sehingga mempengaruhi keaktifan belajar.
3. Masih ada beberapa siswa yang belum memahami teknik dasar passing bawah sehingga pada saat melakukan gerakan passing bawah kurang maksimal.
4. Maka dari itu penelitian pada siklus I di lanjutkan tindakan kelas pada siklus II.

#### SIKLUS II

Siklus II adalah lanjutan dari siklus I, dimana pada beberapa refleksi di perbaiki. Siswa yang tidak tuntas pada siklus I terus belajar sampai pada akhirnya mampu melakukan passing bawah dengan metode target tembok bergambar. Dan pada siklus ini mengalami peningkatan yang semakin membaik, hal ini di buktikan dari hasil rata rata penilaian ketepatan passing bawah pada permainan bola voli melalui metode target tembok bergambar, siswa kelas VIII A yaitu 23 siswa sudah mencapai nilai di atas 75.

Dari dua penjelasan kegiatan tiap siklus, yaitu siklus I dan II, menunjukkan bahwa observasi hasil belajar siswa dalam melakukan passing bawah selalu ada peningkatan yang baik, serta pemberian motivasi dari guru dalam proses pembelajaran membuat siswa menjadi termotivasi untuk dapat melakukan passing bawah dengan benar. Maka peneliti memutuskan bahwa proses pembelajaran passing bawah melalui metode target tembok bergambar dapat dijadikan salah satu pembelajaran untuk siswa kelas VIII A SMPN 2 Bangkala Jeneponto.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas tentang peningkatan hasil belajar passing bawah melalui metode target tembok bergambar dalam permainan bola voli pada siswa kelas VIII A SMPN 2 Bangkala Jeneponto, terjadi peningkatan dalam artian semua siswa memperoleh nilai sesuai standard KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus II berdampak pada aktivitas siswa menjadi lebih baik dikarenakan terjadi peningkatan sebesar 100% di karenakan pembelajaran bola voli banyak siswa yang menggemari sehingga siswa termotivasi untuk melakukan rangkaian gerak dalam passing bawah. Serta menciptakan suasana yang kondusif, sehingga mendukung pelaksanaan penelitian dalam peningkatan hasil belajar passing bawah melalui metode passing melalui metode target tembok bergambar. Motivasi dalam pembelajaran sangat berperan penting pada siswa untuk terlibat dalam kegiatan yang menarik minat mereka untuk belajar, mengembangkan dan memperluas kapasitas mereka.

Metode passing melalui metode target tembok bergambar sangat menarik minat siswa kelas VIII A SMPN 2 Bangkala Jeneponto. Sehingga terjadi peningkatan hasil belajar dalam permainan bola voli siswa bersungguh sungguh belajar karena lebih mudah untuk di pahami dan memiliki daya tarik tersendiri, dalam metode passing melalui metode target tembok sangat berpengaruh besar pada tingkat keberhasilan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli pembelajaran permainan passing



bawah melalui media bantu tembok merupakan suatu bentuk latihan secara individu. Jadi permasalahan dapat di atasi dengan metode passing melalui media bantu tembok, berdasarkan hasil penelitian di atas.

Keunggulan passing dengan bantuan media tembok yaitu siswa di upayakan dapat belajar secara otodidak. Jadi menggunakan metode passing melalui metode target tembok bergambar akan lebih memudahkan siswa dalam memahami setiap materi yang akan di ajarkan. Berdasarkan hasil tersebut diatas maka proses pembelajaran passing bawah permainan bola voli melalui metode target tembok bergambar dapat dijadikan salah satu alat pembelajaran dalam permainan bola voli untuk kelas VIII A SMPN 2 Bangkala Jeneponto.

## SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VIII A SMPN 2 Bangkala Jeneponto dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan atau observasi dan refleksi. Dan dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa passing melalui metode target tembok bergambar dapat meningkat menjadi 100% pada siswa kelas VIII A SMPN 2 Bangkala Jeneponto

## REFERENSI

- Agus Ismail. (2018). *Perbedaan Antara Pengajaran Metode Langsung Dan Metode Tidak Langsung Terhadap Kemampuan Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Makassar* Irvan.
- Awaluddin. (2013). Perbedaan Pengaruh Metode Latihan Passing Berpasangan Dan metode Latihan Passing Tidak Berpasangan Terhadap Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Ditinjau Dari Kekuatanlengan Siswa Smpkartika Xx\_2 Wirabuana Makassar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Agus ismail.2019.Upaya meningkatkan hasil belajar lompat jauh melalui permainan tradisional. siswa kelas XII IPA 3 SMA NEGERI 13 MAKASSAR
- Arikonto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep suratman, Zaenal arifin,Suprijono, dkk.2019 Pengaruh model pembelajaran berbasis tik terhadap hasil belajar siswa.
- Dini Rosdiani.2014. *Perencanaan pembelajaran*.Bndung PT Alfabeta
- H. Sunardi & Deddy Whinata Kardianto.2015 *Bolavoli*.Surakarta:UNS Press.
- Ilham, M., & Utama, B. (2022). *Permainan Tenis Meja Melalui Metode Massed Practice Pada Siswa Kelas Viii A Smp Negeri 2 Bambang Kabupaten Mamasa Improving Forehand Drive Lerarning Outcomes In Table Tennis Trough Massed Practice Method For Class Viii A Students Of Smp Negeri 2 Bambang I*. 2(3), 210–216.
- Janwar, M. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Passing Bawah melalui Metode Pembelajaran Passing Berpasangan dalam Pembelajaran Bola Voli pada .... *Exercise*, 1(2), 115–123. <https://core.ac.uk/download/pdf/288024077.pdf>
- Kristiyandaru, Adevendi. 2010. *Manejemen pendidikan jasmani dan olahraha* Surabaya: Unesa University Press.
- Rahayu Ega Trisna 2013. *Strategi pembelajaran pemebelajaran pendidikan jasmani*. Bandung:Alfabeta
- Sri Wahyuni, Sutarmin, pramono; illustrator,Amanah. 2010 , buku Pendidikan jasmani,

olahraga, dan kesehatan Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementrian pendidikan Nasional,

Sudrajat dan sarifuddin, 2017. pendidikan jasmani,olahraga dan kesehatan

Suharismi Arikonto,dkk.2019 Penelitian tindakan kelas.Jakarta PT BumiAksara

Trianto.2012. Model pembelajaran terpadu.jakarta:PT Bumi Aksara

Waluyo. 2013 Perpajakan indonesia. Jakarta: Salembang Empat